

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil SMK Negeri 11 Surabaya

SMK Negeri 11 Surabaya dahulu dikenal dengan sebutan SMSR (Sekolah Menengah Seni Rupa) yang merupakan sekolah seni yang berada di Jawa Timur dan termasuk tujuh sekolah seni rupa yang ada di Indonesia. SMK Negeri 11 Surabaya dahulu merupakan sekolah pecahan dari SMKI yang sekarang bernama SMKN 9 Surabaya (SMKI). Kemudian sebagian guru dari SMKI ingin mendirikan sekolah sendiri yang berlokasi di belakang SMK Negeri 9 Surabaya. Karena pada saat itu guru-guru tersebut ingin mempunyai batas-batas antara seni pertunjukan dengan seni terapan. Pada tahun 1989 SMK Negeri 11 Surabaya berdiri. Dan sejak saat itu pula SMK Negeri 9 Surabaya memfokuskan diri pada seni pertunjukan saja.

Pada waktu itu SMK Negeri 11 Surabaya hanya mempunyai 1 (satu) program keahlian yang dipecah menjadi 2 (dua) yaitu seni Rupa dan Grafis. Oleh karena itu SMK Negeri 11 Surabaya dikenal dengan nama SMSR. Setelah itu pada tahun 1994 berdiri program keahlian Kriya Tekstil. Kemudian berturut-turut berdiri program keahlian Kriya yang baru yaitu Kriya Kayu (pada tahun ajaran 1995 - 1996) dan Kriya Logam (pada tahun ajaran 1996 - 1997). Pada tahun 2001, pemerintah Surabaya telah memiliki otonomi daerah sendiri, sehingga masing-masing sekolah dibebaskan dalam membuka program keahlian baru maupun mengatur masalah intern di dalam sekolah itu sendiri. Oleh karena itu SMKN 11 Surabaya membuka 2 (dua) program keahlian baru yaitu, program keahlian Teknologi Informatika dan Desain

Komunikasi Visual Dua program keahlian baru tersebut banyak diminati dan mendapat respon positif dari masyarakat, baik yang ada di Surabaya maupun yang ada diluar Surabaya.

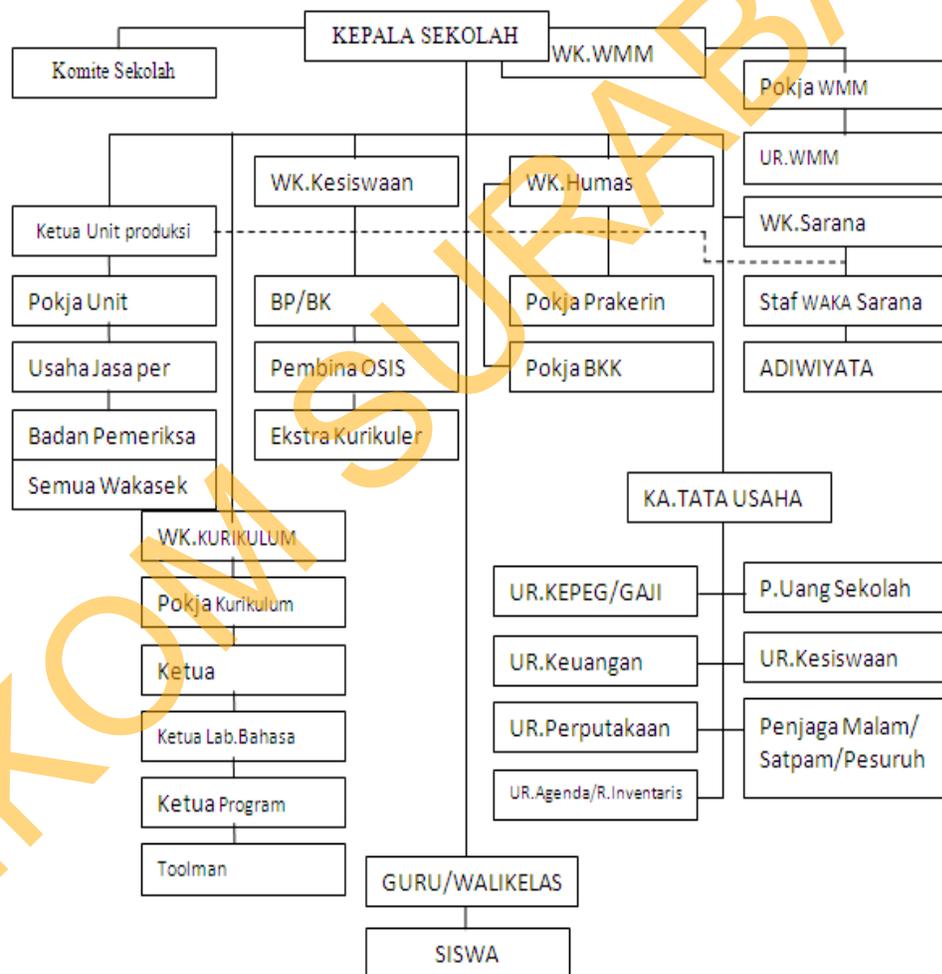
Sehingga di tahun ajaran berikutnya SMK Negeri 11 Surabaya kembali membuka program keahlian baru yaitu program keahlian Teknik Mesin Industri. Tidak kalah dengan dua jurusan sebelumnya, program keahlian Mesin Industri juga disambut antusias oleh masyarakat, dan sekarang muncul Program Kria Kulit (yang memang sejak awal telah memiliki peralatan yang di import dari Spanyol), juga Program Desain interior sebagai tantangan untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan desainer-desainer unggul. Hingga kini SMK Negeri 11 Surabaya memiliki 10 kompetensi keahlian, serta tetap eksis dalam mendidik siswa-siswinya dalam bidang sains, seni dan teknologi untuk menjadi manusia yang handal dan mampu berkompetisi dan mengembangkan diri di Era Globalisasi sesuai Visi dan Misi SMK Negeri 11 Surabaya.

2.2 Visi dan Misi

1. Mewujudkan tamatan yang memiliki imtaq dan berbudi luhur qualified, jiwa enterpreneur dan mampu melnjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.
2. Meningkatkan fungsi SMK sebagai PPKT pada era otonomi daerah dan Renstra Dimenjur 2006 – 2010.
3. Mengembangkan visi dan misi pemerintah daerah dalam pengembangan potensi sumber daya dengan semangat otonomi daerah.

4. Menjadikan bahasa asing terutama bahasa Inggris di SMK sebagai budaya Language Conversation Club (LCC)
5. Menjadikan SMK Negeri 11 Surabaya sebagai sekolah yang bernilai seni dan budaya.

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.4 Pembagian Tugas

A. Tugas Kepala Perpustakaan

1. Memimpin Perpustakaan.
2. Bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan yang ada di perpustakaan.
3. Menerima laporan dan menganalisa laporan dari masing-masing bagian yang ada di bawahnya.
4. Melakukan pengadaan buku-buku baru untuk perpustakaan.

B. Tugas Petugas Perpustakaan

1. Bertanggung jawab atas transaksi peminjaman, pengembalian, dan pemesanan buku.
2. Bertanggung jawab untuk memelihara koleksi perpustakaan.
3. Melayani anggota perpustakaan.
4. Menyerahkan laporan peminjaman kepada Kepala Perpustakaan.